

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Aina Ifana¹, Irvan Yoga Pradistya²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ainafana7@gmail.com¹, irvan.yoga@fe.unsika.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas yang diwakili oleh Return On Asset (ROA) dan likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan, diukur dengan Price To Book Value (PBV), pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sektor minyak dan gas merupakan sektor strategis di Indonesia yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan negara. Namun, kinerja keuangan perusahaan di sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan energi dan laba perusahaan pada awal tahun 2020. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi global dan kenaikan harga minyak di tahun-tahun berikutnya memberikan peluang pemulihan bagi sektor ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 diperoleh dari situs web BEI (www.idx.co.id) dan laman resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linear berganda. Hasil Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Asset dan Current Ratio memiliki pengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengembalian Aset, Rasio Lancar, Dan Harga Terhadap Nilai Buku.

ABSTRACT

This research analyzes the influence of profitability, represented by Return On Asset (ROA), and liquidity, represented by Current Ratio (CR), on firm value, measured by Price To Book Value (PBV), in oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The oil and gas sector is a strategic sector in Indonesia, contributing significantly to state revenue. However, the financial performance of companies in this sector is highly influenced by fluctuations in world oil prices, government policies, and global economic conditions. This includes the impact of the COVID-19 pandemic in early 2020, which led to a sharp decline in energy demand and corporate profits. Nevertheless, the global economic recovery after the pandemic and increasing oil prices in subsequent years provided recovery opportunities for the sector. This study employs a descriptive verification method with a quantitative approach.

Secondary data in the form of annual financial reports of oil and gas companies listed on the IDX for the 2019-2023 period were obtained from the official IDX website (www.idx.co.id) and the official websites of each oil and gas sub-sector company. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis was performed using SPSS version 25, covering descriptive statistics analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), and multiple linear regression analysis. The results of this test show that the variables Return On Asset and Current Ratio have a positive influence on firm value.

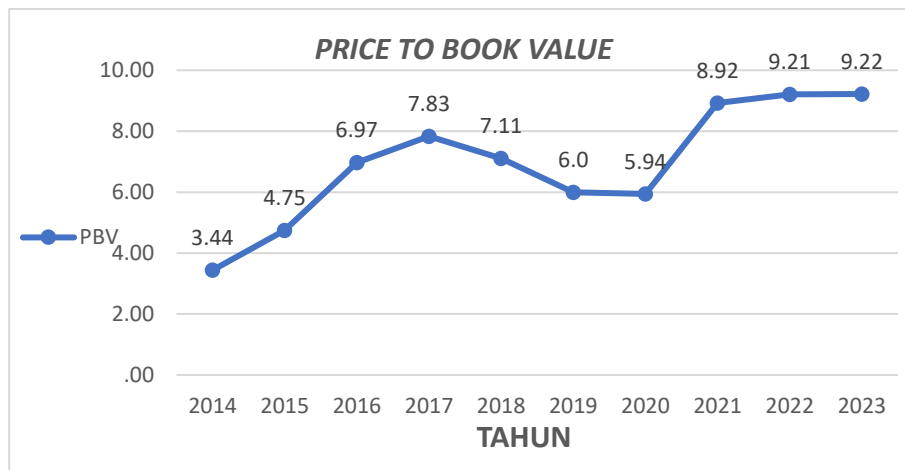
Keywords: Return On Asset, Current Ratio, And Price To Book Value

A. PENDAHULUAN

Sektor minyak dan gas bumi (migas) merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perusahaan-perusahaan migas tidak hanya berperan sebagai penyedia energi utama, tetapi juga sebagai penyumbang signifikan terhadap pendapatan negara melalui pajak, royalti, dan dividen. Di pasar modal Indonesia, beberapa perusahaan migas telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perhatian investor karena potensi keuntungan serta eksposurnya terhadap dinamika global.

Kinerja keuangan perusahaan migas sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global. Rentang waktu 2019 hingga 2023 merupakan periode yang penuh dengan dinamika signifikan. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal 2020 menyebabkan penurunan tajam terhadap permintaan energi, berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan migas. Namun, pemulihan ekonomi global setelah pandemi dan meningkatnya harga minyak pada tahun-tahun berikutnya memberikan peluang pemulihan bagi sektor ini. Selain itu, dorongan global menuju transisi energi rendah karbon mulai memberi tekanan pada perusahaan migas untuk mengubah strategi bisnisnya, termasuk dalam aspek operasional dan investasi. Perubahan ini turut memengaruhi struktur biaya, pendapatan, hingga arus kas perusahaan.

Melihat kondisi tersebut, analisis terhadap Nilai perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di BEI menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan-perusahaan ini mampu bertahan, pulih, dan tumbuh di tengah berbagai tekanan eksternal.



Pada periode 2018 hingga 2020, variabel ini menunjukkan penurunan yang signifikan hingga mencapai angka 5,94 pada tahun 2020. Namun, kondisi tersebut membaik dengan kenaikan nilai sebesar 8,92 di tahun 2021 dan 9,21 di tahun 2022. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya minat investor dalam meningkatkan investasinya. Selain itu, pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 turut menyebabkan penurunan permintaan dan gangguan terhadap operasional perusahaan-perusahaan di subsektor minyak dan gas, sehingga berdampak pada penurunan laba. Keadaan ini mencerminkan adanya fluktuasi dalam industri minyak dan gas di Indonesia. Perusahaan yang sehat umumnya memiliki nilai Price to Book Value (PBV) yang mencerminkan bahwa harga sahamnya setara atau melebihi nilai buku per lembar saham, yang berarti harga saham tersebut tergolong wajar.

Melihat kondisi tersebut, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di BEI menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan-perusahaan ini mampu bertahan, pulih, dan tumbuh di tengah berbagai tekanan eksternal. Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi indikator keuangan seperti profitabilitas, dan likuiditas selama periode 2019–2023, untuk mengidentifikasi tren kinerja serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam laporan tahunan dan laporan keuangan untuk tujuan transparansi, terutama perusahaan publik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditujukan untuk entitas yang bukan perusahaan besar atau publik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti mendapatkan pemahaman tentang hubungan antara variabel Return On Asset, Current Ratio, dan *Price To Book Value*. Selain itu, terdapat perbedaan hasil atau kesenjangan teori dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal

ini membuat peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**

Identifikasi Masalah

Dari Penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Tantangan dari penurunan produksi minyak, meningkatnya ketergantungan terhadap impor, fluktuasi harga minyak dunia, serta kompleksitas regulasi dan kebijakan investasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan migas dan dapat mengurangi daya tarik investor.
2. Nilai Perusahaan menjadi tolak ukur kinerja yang menggambarkan kondisi harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga pelaku bisnis migas di Indonesia harus memutar otak agar tetap eksis di bursa saham.
3. Adanya krisis minyak global pada tahun 2014-2016 akan tetapi *Price to Book Value* meningkat signifikan dari tahun 2014-2017.
4. Adanya penurunan transaksi harian saham karena pengaruh dari Pandemi Covid-19 pada tahun 2020.
5. *Price To Book Value* dari perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 mengalami fluktuasi.
6. *Return On Asset* dari perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 mengalami fluktuasi.
7. *Current Ratio* dari perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 mengalami fluktuasi.
8. Adanya gap pada penelitian terdahulu pada setiap variabel.

Pembatasan Masalah

Untuk menjalankan penelitian ini dengan terperinci, penulis akan memfokuskan dan menetapkan permasalahan yang akan diangkat sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada tahun 2014-2023.
- 2) Penelitian ini fokus pada bidang akuntansi keuangan sebagai ruang lingkupnya.

- 3) Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Asset*, dan *Current Ratio*, sedangkan variabel dependen menggunakan *Price To Book Value*.
- 4) Populasi dan sampel penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
- 5) Metode penelitian menggunakan deskriptif verifikatif.
- 6) Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 25 untuk melakukan pengolahan data.

Perumusan Masalah

Melalui penjelasan mengenai hal yang melatarbelakangi masalah dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- 2) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- 3) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada

Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi akademisi, kajian ini dianggap bisa memperkaya pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam bidang keuangan dengan menyediakan bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Bagi peneliti mendatang, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi yang kuat atau sebagai bahan rujukan di bidang keuangan, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi investor, dalam proses pengambilan keputusan investasi, penelitian ini dapat dijadikan referensi yang sangat berharga bagi investor untuk membuat keputusan secara bijak dalam melakukan aktivitas investasi.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi tambahan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan. Data ini dapat diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan laman resmi perusahaan yang bergerak dalam minyak dan gas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset

Menurut (Darmawan, 2020) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu investasi yang telah dilakukan mampu memberikan return sesuai dengan harapan yang diharapkan.

Menurut (Tandelilin, 2017) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan laba.

Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa "*Return On Asset* (ROA) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan oleh aset perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan. Apabila ROA meningkat, maka artinya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan juga meningkat."

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari nilai total aset.

Current Ratio

Menurut (Fahmi, 2020) *Current Ratio* mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan dalam jangka pendek, yaitu seberapa besar aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar yang dimiliki.

Menurut (Darmawan, 2020) *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.

Menurut (Hery, 2021) *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Semakin likuid perusahaan, maka semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar utang lancar yang jatuh tempo.

Price To Book Value

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dan dalam penelitian ini menggunakan indikator Price To Book Value (PBV). Beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya mengenai definisi dari PBV.

Menurut (Franita, 2018) menyatakan bahwa "PBV adalah rasio antara harga saham dengan nilai buku saham. PBV juga menjadi indikator sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang baik terkait modal yang ditanamkan. Selain itu, rasio PBV dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham."

Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa "Price To Book Value (PBV) merupakan sebuah rasio yang memperhitungkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Jika PBV semakin rendah, hal ini dapat diartikan bahwa harga saham cenderung menurun dibandingkan dengan nilai bukunya, begitu pula sebaliknya."

Menurut (Sutrisno, 2013) menyatakan bahwa "Price To Book Value (PBV) adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar nilai pasar saham perbandingan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan (return) yang dapat dicapai."

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diartikan bahwa PBV, atau *Price To Book Value*, merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini juga merupakan indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik berdasarkan modal yang ditanamkan. Selain itu, PBV juga mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Jika PBV menurun, dapat diartikan bahwa harga saham cenderung menurun relatif terhadap nilai bukunya, begitu pula sebaliknya

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil penelitian. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas, sehingga dalam penelitian ini variabel tersebut disebut sebagai variabel terikat yaitu *Price To Book Value* (PBV).

2. Variabel Bebas / Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *Return On Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2).

Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, Menurut (Sugiyono, 2021) bahwa sumber data sekunder merupakan jenis sumber yang tidak memberikan langsung data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain wawancara atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Data tersebut bersumber dari situs tautan resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id serta melalui tautan resmi dari setiap perusahaan subsektor minyak dan gas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat melalui wawancara, observasi dan kuesioner. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan suatu teknik dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2019). Seperti pada penelitian ini, data yang diperoleh tidak berasal dari sumber yang di wawancarai secara langsung, tetapi diperoleh dari laman resmi www.idx.co.id, serta melalui tautan resmi dari setiap perusahaan subsektor minyak dan gas.

Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2021) teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa Teknik sampling yang dapat digunakan untuk menetapkan sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan non-probability sampling, yang berarti metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada anggota lain untuk menjadi sampel. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2021) purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan spesifik / tertentu. Purposive sampling dipilih sebagai metode pengambilan sampel karena dalam penelitian ini, sampel yang dipergunakan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
2	ENRG	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
3	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
4	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
5	ESSA	PT. Esa Perkasa Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk.
7	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
8	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara
9	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
10	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.
12	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk.
13	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
14	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian deskriptif dianggap sebagai metode untuk menggambarkan secara sistematis, nyata aktual dan berdasarkan fakta terkini fenomena yang sedang teliti. Data yang terkumpul disusun dianalisis dan disimpulkan secara singkat agar memberikan informasi yang mudah dipahami. Penggunaan analisis deskriptif dipilih karena tujuan peneliti hanya ingin menjelaskan atau menggambarkan suatu masalah, bukan untuk menguji hipotesis. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif dapat digambarkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau data pengukuran seperti mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Mean adalah banyaknya nilai data dalam suatu kelompok sampel dibagi dengan banyaknya sampel yang ada. Pengukuran rata-rata digunakan sebagai representasi dari data yang diamati.

Mean

Nilai *Mean* merupakan suatu pengukuran pemusatan data penting yang digunakan dalam analisis deskriptif. Selain itu, mean dapat digunakan sebagai gambaran umum mengenai karakteristik dari data penelitian.

Maksimum

Nilai maksimum adalah angka tertinggi diantara data penelitian lainnya. Nilai ini digunakan untuk memahami dari persebaran data yang ada. Gambaran mengenai rentang nilai dalam data juga bisa diketahui dengan menggunakan nilai maksimum.

Minimum

.Nilai minimum digunakan untuk mengidentifikasi jumlah terendah (minimum) dalam data penelitian yang memiliki signifikansi. Nilai minimum juga membantu menggambarkan rentang atau lingkup dari data. Selain itu nilai minimum yang sangat kecil juga menunjukkan *outlier* atau nilai yang sangat berbeda dari nilai yang lain.

Standar Deviasi

Standar deviasi adalah metode untuk mengukur sejauh mana data tersebar dalam kumpulan data, Jika nilai standar deviasi tinggi maka data cenderung memiliki variasi yang besar, sedangkan nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa data tersebut cenderung homogen atau seragam. Standar deviasi sering dilambangkan dengan simbol "S".

Selain sebagai ukuran sebaran data dari nilai rata-rata, standar deviasi juga dapat digunakan untuk menilai keabsahan data penelitian yang dilakukan.

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- S : Standar deviasi
 Xi : Nilai x ke i sampai ke n
 X : Nilai rata-rata
 N : Jumlah Sampel

Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2021) uji asumsi klasik merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat diterima atau ditolak. Pengujian ini bertujuan untuk mengatasi suatu masalah. Dalam penelitian ini, digunakan uji asumsi klasik dalam bentuk analisis regresi linear berganda dan *Software* SPSS. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2021) uji normalitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan dasar keputusan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersisa memiliki distribusi yang terdistribusi normal.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Terdapat satu fenomena yang mana terjadi korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Kesalahan standar penaksir yang besar mengakibatkan kesalahan yang salah dan terjadinya multikolineritas ini. Asumsi klasik ordinasi least square (OLS)

menerangkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang sempurna antara para variabel independen ini. Kemudian, jika ada nilai dari korelasi antara variabel independennya adalah satu, maka koefisiennya:

- a. Koefisien nilai regresi tidak bisa diperkirakan.
- b. Nilai dari standar error dari setiap nilai koefisien menjadi nilai tak terhingga.

Melakukan transformasi pada variabel dan meningkatkan data jumlah sampel merupakan cara untuk mengatasi multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai t hitung yang dihasilkan individu table independent dapat mempengaruhi secara signifikan sehingga transformasi variabel perlu dilakukan dalam bentuk logaritma natural atau bentuk transformasi lainnya. Selain itu, dengan meningkatkan jumlah data sampel penelitian diharapkan standar error disetiap variabel independen dapat menurun serta menaksirkan nilai dari koefisien regresi secara tepat.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Kemudian untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki variansi yang sama. Mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji scatterplot. Kemudian, suatu regresi yang baik yaitu ketika tidak menghambat heteroskedastisitas.

- a. Jika titik-titik membentuk pola tertentu dengan teratur seperti bergelombang, menyempit, atau melebar maka menunjukkan gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c. Jika sudah melakukan pengujian pada asumsi klasik, maka persamaan linear bergandanya yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X + b_2X^2 + b_3X^3$$

Keterangan:

- | | |
|----|---|
| Y | = Variabel dependen yaitu Price to Book Value |
| X1 | = Variabel independent yaitu Return On Asset |
| X2 | = Variabel independent yaitu Current Ratio |
| X3 | = Variabel independent yaitu Firm Size |

b_1, b_2, b_3 = Koefisien arah regresi

Uji Autokorelasi

Menurut (Sugiyono, 2023) uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu periode sebelumnya. Dalam sebuah model regresi linear keberadaan autokorelasi dapat memengaruhi kualitas model regresi, sehingga model regresi dianggap baik jika tidak terdapat autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Durbin-Watson (DW test). Menurut (Paul, 2021) untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi, maka dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, maka tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Keterangan : d_L = Batas Bawah DW

d_U = Batas Atas DW

Analisis Verifikatif

Menurut (Sugiyono, 2023) penelitian verifikatif adalah proses untuk menguji kebenaran pengetahuan yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain. Analisis verifikatif digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Analisis verifikatif melibatkan pengumpulan data melalui penggunaan perangkat lunak statistik SPSS dan menghitung dampak yang dapat dibuktikan dari hasil data SPSS.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda diyakini dapat menguji data lebih dari satu variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan formula analisis linear berganda untuk mengamati seberapa besar hubungan variabel Independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Price To Book Value*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari *Return On Asset*

β_2 = Koefisien regresi dari *Current Ratio*

β_3 = Koefisien regresi dari *Firm Size*

X1 = *Return On Asset*

X2 = *Current Ratio*

X3 = *Firm Size*

e = Standar error.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	14	-	68.3	7.1	14.6920
	0	40.11	0	621	5
CR	14	.01	301.	16.	50.8407
	0		29	8334	0
PBV	14	.10	50.2	7.1	7.89478
	0		1	911	
Valid N (listwise)	14				
	0				

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	1.04138
		778

Most	Extreme	Absolute	.073
Differences		Positive	.073
		Negative	-.072
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)			.060 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

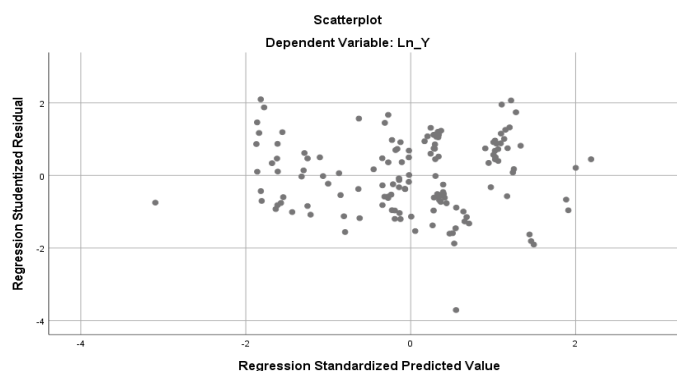
Dari hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test diatas, maka dapat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.629	1.590
	CR	.639	1.564

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ROA sebesar 1,590, nilai VIF dari Current Ratio sebesar 1,564. Hasil dari nilai VIF tiap-tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai tolerance dari ROA sebesar 0,629, nilai tolerance dari Current Ratio sebesar 0,639. Hasil dari nilai tolerance dari tiap-tiap variabel independen lebih besar dari 0,1 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai tolerance tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Jika titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.037	1.05655	1.910

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Ln_Y

Dari hasil olah diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,910. Sedangkan nilai DU dan DL diperoleh dari tabel statistic durbin watson dengan sampel(n) sebanyak 65, variabel (k) sebanyak 3 makadi dapatkan nilaiDU sebesar 1,696 dan nilaiDL sebesar 1,503. Pengambilan keputusan sebagai berikut: Nilai $DU < DW < 4 - DL$: $1,696 < 1,910 < 2,497$ Maka dari hasil keputusan tersebut dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.135	.966		4.280	.000
	ROA	.001	.008	.016	.157	.876
	CR	3.612E-5	.002	.002	.016	.987

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,135 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel PBV belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Return On Asset (X1),

Current Ratio (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel PBV tidak mengalami perubahan.

- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Return On Asset (X1) yaitu sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel pemahaman akuntansi mengalami peningkatan, maka variabel PBV meningkat sebesar 0,001.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk Current Ratio (X2) yaitu sebesar 3,612. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Current Ratio mengalami peningkatan, maka variabel PBV meningkat sebesar 3,612.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Asset dan Current Ratio memiliki pengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel independen yang terdiri dari likuiditas, dan profitabilitas
2. Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Periode penelitian yang digunakan selama lima tahun yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., & Damayanti. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Fokus EMBA: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Aldo & Iskak, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 2(1), 1–8.
- Apriyanti, N., Yanuar, B., & Dahlia (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE GROWTH OPPORTUNITY, DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA). Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah penduduk menurut provinsi dan jenis kelamin: Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP dan IFRS Indrad Penerbit ANDI.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Syntax Transformation*, 2(3), 298–302.
- Candra, V. Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, P. B. Purba, S, Chaerul M. Hasibuan, A Siregar, T., Karwanto, S., Romindo, & Jamaludin 120211. Pengantar Metodologi Penelitian (R. Watrionthos). Yayasan Kita Menulis.
- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1)
- Chasanah, N. A. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS PROFITABILITAS STRUKTUR MODAL DAN LIKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3((1)), 39-47
- Darmawan, H., Yuliana, R., & Anwar, M. (2020). Akuntansi Keuangan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, B. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, M. M. (2014). Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN.
- Hery. (2020). Akuntansi: Teori dan Praktik. Jakarta: Grasindo.
- Husen, M., Linda, Hairani Febi Leilia, & Nengsih, T. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 8(1).
- Husna, A. & Satria 1. (2019). EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DERT TO ASSET RATIO CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE *international Journal of Economics and Financial issues*, 9(5), 50-54.
- Husnan, S. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang (Edisi Keenam). BPFE.
- Indrarini S. (2019). NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan) (N. Azizah, (Ed.)). Scopindo Media Pustaka.

- Imawati, J. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi kasus pada Perusahaan Construction and Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura). JURNAL SEKURITAS (Soham Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(No. 2), 1-13
- Irfan, M., & kharisma, F. (n.d.). Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI" (Vol. 1, Issue 23. www.idx.co.id).
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan (edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima).
- Kompas.com. (2025, Maret 1). Fakta skandal korupsi minyak Pertamina: Kerugian negara hampir 1 kuadriliun rupiah.